MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA MAGIC BOX PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AT-TAQWA WAY KANAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

EVA NOVALINA

NPM 1811070294

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dosen Pembimbing I : Syafrimen, M. Ed. Ph.D

Dosen Pembimbing II : Untung Nopriansyah, M. Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGARA RADEN INTAN LAMPUNG
1443/202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA MAGIC BOX PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AT-TAQWA WAY KANAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

EVA NOVALINA

NPM 1811070294

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dosen Pembimbing I : Syafrimen, M. Ed. Ph.D

Dosen Pembimbing II : Untung Nopriansyah, M. Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGARA RADEN INTAN LAMPUNG
1443/202

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ialah " **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Magic Box Pada Anak Kelompok B di RA-At-taqwa**".

Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya); mempertinggi; memperhebat (produksi dan sebagainya).2 Meningkatkan berasal dari kata dasar tingkat.

Darjowidjojo mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat menegtahui bentuk-bentuk huruf dan memaknainnya.3 Kemampuan mengenal huruf bagian dari aspek perkembangan bahasa pada anak-anak. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenal dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf-huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa dan melalui simbol-simbol huruf anak akan mampu berkomunikasi serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan pada anak.

Kata media berasal dari bahasa Latin medius yang secara harfiah berarti "tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengiriman kepada penerima pesan. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instuksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media juga dapat dikatakan sebagai bentuk bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual dan peralatannya, sehingga media dapat dimanipulasi dilihat, dibaca, dan didengar. Media pembelajaran juga dijadikan sebagai alat dan teknik yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar dan juga sebagai penyalur pesan pesan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran,

---

2 Moch. Mahsun and Miftakul Koiriyah, 'Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui MediaBig Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang', *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2.1 (2019), 65 <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>.

3 Darjowidjojo. S, *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia* (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2003).

perasaan, perhatian, dan kemmapuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses kegiatan.4

Magic box (kotak ajaib) diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah kotak ajaib atau kotak misteri. Magic box (kotak misteri) adalah kotak atau kubus yang ukurannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak tembus pandang. Dinamakan magic box (kotak ajaib) karena permainan ini terbuat dari kardus yang berbentuk kotak dan tidak tau apa saja yang ada di dalam kotak tersebut. 5

Anak usia dini adalah anak yang masuk pada rentang usia 0-6 tahun.6 Pertumbuhan dan perkembangan yang memiliki sifat-sifat yang berbeda dari anak-anak usia di atasnya dan usia dini ini menjadi penentu pembentukan karakter dan kepribadian seseorang. Anak usia dini merupakan sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang masih polos belum dapat mengetahuai apa-apa, belum berfikir, dana masih tergantung orang diselilingnya.7

Kelompok B adalah anak yang berusia dari 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesui dengan kebutuhan. 8 Pendidikan dalam pengertian sederhana merupakan uasaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupaun rohani sesui dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan anak usia dini secara umum bertujuan untuk mefasilitasi perkembangan potensi anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang anut. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu peran aktif seluruh elemen masyarakat dalam

---

4 Shofia Maghfiroh and Dadan Suryana, ‘Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.1 (2021), 1563.

5 laili Hajriah Simamora DKK, ‘Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun DI RA AL-Fajar Medan Denai’, *Jurnal Raudhah*, 07.02 (2019), 97.

6 Rohyana Fitriani, ‘Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini’, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3.1 (2018), 26.

7 Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depniknas, 2005).

8 Imam Syafe’i, ‘Tujuan Pendidikan Islam’, *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2 (2015), 154.

membentuk generasi-generasi penerus yang berkualitas dimulai dari usia dini.[9] Sesungghnya pendidikan yang baik dimulai sejak dini supaya dapat menumbuhkan potensi dan kepribadian pada diri anak, melalui enam aspek perkembangan seperti fisik motorik, kognitif, sosial emosional, nilai agama dan moral, seni serta bahasa dalam perkembangan tersebut dapat mengembang semua potensi baik fisik, psikis dan potensi yang bertujuan untuk anak usia dini. Pentingnya pendidikan bagi manusia dapat dituangkan dalam surat Al-Luqman ayat 13 sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

Berdasarkan penjelasan surat Al-Luqman ayat 13 dapat disimpulkan bahwa kita sebagai orang tua harus memberikan pendidikan kepada anak yaitu pendidikan yang baik untuk dirinya dan juga memberikan pendidikan tentang sang pencipta dan kita sebagai manusia tidak boleh mempersekutukannya dengan apapun dan jika kita mempersekutukan Allah itu merupakan suatu perbuatan zolim yang amat besar.

Sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi: 46 sebagai berikut :

ٱلْمَالُ وَٱلْبَنُونَ زِينَةُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ۖ وَٱلْبَٰقِيَٰتُ ٱلصَّٰلِحَٰتُ خَيْرٌ عِندَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya : Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalnya di sisi tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan (Q.S Al-Kahfi : 46).[10]

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa anak adalah harapan. Sehingga untuk mencapai harapan tersebut diperlukannya pendidikan sejak usia dini untuk menstimulus agar pertumbuhan dan perkembangannya berkembang secara optimal dan melalui pendidikan akan mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan.

Anak usia dini merupakan dimana anak pada usia ini sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan sangat

---

9 Novrinda, 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Potensial, PG-PAUD FKIP UNIB*, 2.1 (2017), 40 <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>.

10 Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung, 2006).

mendasar bagai kelanjutan kehidupan di kemudian hari.[11] Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar, sehingga disebut usia emas (golden age), Pada masa ini anak memiliki kemampuan untuk belajar yang luar biasa.[12] Berkembang secara optimal harus memperhatikan aspek perkembangannya juga seperti agama dan moral yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan dan agama, aspek fisik motorik merupakan perkembangan yang terjadi pada kematangan kinestetik motorik halus dan motorik kasar anak, aspek kognitif merupakan perkembangan yang terjadi pada kematangan proses berfikir anak, aspek bahasa merupakan kematangan terhadap bahasa anak seperti mengenal huruf, kosa kata dll, aspek sosial emosional merupakan perkembangan terhadap sikap, keterampilan sosial serta emosional dan kepekaan anak dan aspek seni mengajarkan tentang ekspresi, ekplorasi, dan aspreasiasi seni. Dari semua aspek ini dikembangkan sesuai dengan kurikulum anak usia dini dalam konteks bermian.

Mengingat betapa pentingnya posisi anak dalam keluarga maka islam menyerukan agar mengelola potensi anak dengan sungguh-sungguh. Seruan ini untuk menghindarkan agar jangan smapai anak ditelantarkan sehingga tumbuh menjadi manusia yang lemah segala hal. Seruan secara eksplisit diungkapkan dalam surat an-nisa (4) : 9.[13]

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : Dan hendaklah takut kepada allah orang-orang yang seandainya meninggal dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Seorang anak mempunyai daya tangkap yang kuat dalam menerima pendidikan. Anak memiliki kecenderungan untuk ingin tahu atau mengamati segala sesuatu yang ada dikelilingnya. Pada masa itu, anak memiliki kebebasan yang cukup besar dan tidak atau belum menerima ajaran atau jaran atau berbagai pengalam pahit lainnya. Hendaklah takut kepada allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah

---

11 Cipta Pratama, ‘Kata Kunci:Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19’, *Indonesia Journal Of Early Childhood : Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2.2 (2020), 117 <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.557>.

12 Uswatun Hasanah, ‘Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini’, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1718 (2016), 717–33.

13 Syamsu Nahar Dkk, ‘Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Persfektif Alquran’, *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 13.1 (2021), 76.

mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Owen menjelaskan bahwa bahasa adalah sebagai kode yang diterima secara sosial atau sistem konvesional untuk menyampaikan konsep melalui kegunaan simbol-simbol yang dikehendaki dan kombinasi simbol-simbol yang diatur oleh ketentuan.14 Menurut Depdiknas merupakan pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampua mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana dana anak mampu berkomunikasi secara efektif serta membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia. Menginat pentingnya peranan bahasa bagi kehidupan manusia, sehingga kemampuan bahasa yang dimiliki individu harus dikembanga sejak dini.15

Bahasa meruapakan sumber penting dalam pendidikan anak usia dini. Oleh sebab itu, dia mengembangkan kemampuan komunikasi anak usia dini melalui bahasa sebagimaan telah dikutip dalam Vygotsky (dalam Astuti). *"…in studying children communication and the function of egocentric speech Vygotsky set up a task situation that required children to engage in cooperative activity with others who did not share their language (foreign speaking or deaf children). Another method was to provide alternative rootes to problem solving, including a variety of materials (vygotsky called them "external aids") that could be used in different ways to satisfy the demands of the task.*

Pertanyaan tersebut mengandung makna bahasa merupakan factor penting dalam mengembangkan karakter anak usia dini. Disamping itu, vygotsky juga mengemukan bahwa pengalam interaksi social merupakan hal yang penting bagi perkembangan proses berpikir anak sehingga aktivitas mental yang tinggi pada anak dapat berbentuk melalui interaksi dengan orang lain dan lingkungannya.16

Dari pendapat pakar di atas peneliti menyimpulkan bahwa bahasa adalah penting bagi manusia untuk sumber alat komunikasi untuk menyampaikan perasaan atau ide-ide kepada orang lain melalui kata atau simbol-simbol dan gerakan.

Alat komunikasi untuk menyampaikan suatu makna kepada orang lain dan membangun interaksi dengan orang lain disebut bahasa. Melalui praktek

---

14 Indah Permatasari Suardi Dkk, 'Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 266 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.160>.

15 Mulianah Khaironi, 'Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3.1 (2018), 8.

16 Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

empiris secara langsung perkembangan bahasa dapat mulai dari lingkungan yang sederhana, sehingga perkembangan bahasa tumbuh secara cepat sejak dini dalam kemampuan berbahasa yang kompleks dan fantastis. Tahapan yang paling penting dimiliki anak yaitu tahapan bahasa karena perkembangan ini harus dikembangkan dengan baik untuk anak usia dini. Perlu diperhatikan perkembangan bahasa merupakan bagian terpenting dan harus di perhatikan dengan teliti. Dalam proses penguasaan dan perkembangan bahasa anak yang membutuhkan bimbingan dan lingkungan yang baik sebagai salah satu factor penting.[17]

Kemampuan mengenal huruf dalam perkembangan bahasa anak harus disiapka dan perlu dikembangkan dengan memberikan stimulus optimalkan sejak dini dan sebelum menghadapi kejenjajang pendidikan selanjutnya. Dengan cara merangsang kan anak dalam mengenali dan memahami simbol huruf yang terdapat dalam abjad supaya ketika anak memasuki sekolah dasar (SD) tidak mengalami kesulitan untuk menguasai saat keterampilan membaca. Kegiatan mengenal huruf meruapakan suatu kegiatan yang terpadu yang mencakup bebebrapa kegaitan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.[18] Kemapuan mengenal huruf dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini pada kemampuan anak terdapat konsep yang sederhana diharapakan anak sudah siap dalam memasuki pembelajaran yang lebih lanjut yang kegiatannya di organisir secara terpadu dari tema-tema pembelajaran yang paling dekat dan konteks kehidupan anak dan pengalaman yang asli.

Dari paparan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampaun mengenal huruf adalah untuk mencapai kemampaun membaca awal bagi anak dengan cara merangsangkan anak dalam mengenali dan memahami simbil-simbol huruf abjad ketiak anak memasuki jenjang selanjutnya atau sekolah dasar tidak kesulitan untuk mengusai saat keterampilan membaca.

Menurut Soedari Proses pembelajaran dalam mengembangkan dalam mengenal huruf anak harus memiliki berbagai strategi, salah satunya dengan cara mengembangkan atau melalui proses pembelajaran dan melakukan inovasi pembelajaran melalui permainan. Untuk menguasai keterampilan mengenal

---

17 Salma Aulia Khosibah, ‘Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun Di Indonesia’, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1860–69 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>.

18 Fitriah Hayati Dkk, ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Bola Huruf Pada Kelompok B Di TK Mawaddah Warahmah Aceh Besar’, *Jurnal Buah Hati*, 7.1 (2020), 66.

huruf harus menggunakan cara salah satunya permainan nya harus menarik, menyenangkan dan bervariasi supaya anak tidak mudah bosan saat belajar. Dalam konsep pendidikan anak di rancang dalam bentuk bermain, intinya bermain merupakan belajar dan belajar tetapi sambil bermian. Anak belajar melalui bermaian yang menyenangkan.

Menurut Seefeld dalam mengenal dan menyebutkan semua huruf alphabet terdapat bunyi yang sama dengan huruf yang termasuk kedalam pembelajaraan membaca. Dengan kesadaran fenomik dan pengetahuan huruf untuk mengeja secara mandiri yang diciptakan oleh anak itu sendiri serta kreatif yang anak dapatkan. Pentingnya kemampuan mengenal huruf ini sebagai dasar awal diamana anak menguasai kemampuan membaca maka kemampuan mengenal huruf seharurnya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak dengan melalui symbol-simbol huruf anak akan mampu berkomunikasi kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini yang perlu dilakukan agar jangan sampai anak merasa dipaksa untuk mengenal semua huruf dengan pembelajaran yang kaku.

Salah satu yang dapat diajarkan meningkat kemampuna mengenal huruf di RA adalah melalui atau mengguanakan media magic box. Magic box meruapakan suatu media pembelajaran berbentuk kotak atau kubus yang didalmnya terdapat sebuah materi yang hanya terlihat ketika kotak tersebut dibuka. [19]Anak tidak akan mengetahui isi dari kotak tersebut ketika kotak tersebut ditutup. dengan penerapan media ini anak akan tertarik dan rasa ingin tahu akan semakin meningkat, sehingga anak tidak bosan mengikuti kegiatan pembelajaran dan materi yang didapat akan dengan mudah dimengerti. Dan diharapkan guru harus dapat memberikan stimulus atau rangsangan agar dapat meningkatkan kemampuan aspek-aspek pada anak terutama perkembangan kemampuan mengenal huruf .

---

19 Suyidno Yp Ikta Fitrianti, Diana Endah Handayani, ‘Keefektifan Media Magic Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana’, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 8.2 (2020), 325.

Tabel 1. 1
Indikator Tingkat Pencapaian Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di RA AT-Taqwa Way Kanan

Variabel	Indikator
Kemampuan mengenal huruf	1. Menyebutkan simbol huruf dengan benar 2. Menunjukkan simbol huruf dengan benar 3. Menghubungkan gambar dan bunyi huruf awal dengan benar 4. Menuliskan huruf dengan benar

Sumber : Putri Hidayah Firdaus. 2019. Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu huruf. Vol. 2. No. 2.)

Berdasarkan tabel tingkat percapaian kemampuan mengenal huruf anak usis 5-6 tahun setidaknya anak dapat mencapai empat indikator kemapuan mengenal huruf. Pertama anak mampu Menyebutkan simbol huruf yang dengan benar, kedua menunjukkan simbol huruf dengan benar, ketiga mengenal suara huruf awal dari nama benda, keempat menghubungkan kelompok gambar dan bunyi huruf awal yang sama, kelima menuliskan huruf dengan benar. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan ibu siti sa'adah guru kelas B tentang hasil observasi awal. Dalam aspek perkembangan bahasa khusunya kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di RA AT-Taqwa masih rendah. Rendahnya kemampuan mengenal huruf anak di RA AT-Taqwa tentu saja akan menimbulkan dampak buruk bagi yang bersangkutan dan akan dirasakan jika anak sudah memasuki bangku sekolah dasar.

Pada tanggal 17 januari 2022 penulis melakukan penelitian di RA AT-Taqwa tujuannya untuk mendapatkan data dalam kemampuan mengenal huruf yang dimana kemampuan mengenal huruf di RA At-Taqwa masih rendah karena saat pembelajarn dalam mengenal huruf anak masih mencontoh temannya dan masih bingung dalam membedakan huruf media pembelajaran yang diguanakan dalam mengenal huruf masih terlalu sedikit yaitu media karpet puzzle huruf, media gambar, poster gambar huruf abjad, buku lembar kegiatan, menurut pengamatan saya media itu kurang efektif sehingga membuat

anak bosan, ngantuk, dan kurang tertarik dan bahkan ada anak yang sibuk main sendiri saat pembelajaran mengenal huruf dan anak masih belum benar dalam menyebutkan huruf dan terbalik dalam menuliskan huruf. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sebagai berikut Berdasarkan hasil pra obsevasi yang saya lakukan bahwa kemampuan mengenal huruf di RA AT-Taqwa belum berkembang sangat baik hal itu di karenakan bahwa dengan media pembelajaran yang digunakan untuk mengenal huruf masih minim atau masih terlalu sedikit medianya sehingga membuat anak mudah jenuh saat mengikuti pembelajaran dan anak masih belum benar dalam menyebutkan huruf dan terbalik dalam menuliskan huruf terlihat dari hasil wawancara dengan ibu siti sa'adah guru kelas kelompok B mengatakan bahwa anak di kelompok B anak juga sering terbalik saat menyebutkan huruf denagn lafal ataupun bentuknya, misalnya "d" dengan "b", "f" dengan "v", "m" dengan "n", "p" dengan "b", "w" dengan "m". Selain itu juga anak terlihat jenuh, ngantuk, kurang tertarik, dan bahkan ada anak main sendiri saat guru menjelaskan suatu materi pembelajaran. Proses pembelajaran untuk mengenal huruf bisa kita mengajarkan anak dengan menggunakan media magic box suapaya anak tertarik dengan hal-hal yang baru sehingga anak mudah menerima pembelajaran dalam mengenal huruf. Namun ternyat di RA At-taqwa belum menggunakan media megic box dalam proses pembelajaran mengenal huruf.

Berdasarkan pra penelitian bagi anak yang tahapannya perkembangan yang sudah sesui dengan indikator dalam perkembangan dikatakan anak sudah berkembang sangat baik (BSB), bagi anak yang tahapan perkembangan hampir sesui dengan harapan (BSH), bagi anak yang tahapan perkembangannya sudah sesui dengan indikatornya yang diharapkan dikatakan anak mulai berkembang (MB), dan yang terakhir jika anak belum menunjukan tahapan perkembangan atau belum dilakukan anak seperti indikator percapaian maka anak dilakukan belum berkembang (BB).

Tabel 1. 2

Hasil Pra Penelitian Dalam Meningkatkan Mengenal Huruf Pada Anak 5-6 Tahun di RA AT-Taqwa

No	**Nama**	**Indikator Perencanaan Perkembangan**						**Ket**
		1		**2**	**3**		**4**	
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	
1	**AO**	**MB**	**MB**	**MB**	**MB**	**BB**	**BB**	**BB**

2	**AG**	**MB**	**MB**	**MB**	**BSH**	**BB**	**BB**	**MB**
3	**SL**	**MB**	**BB**	**MB**	**MB**	**MB**	**BB**	**BB**
4	**MD**	**BSH**	**MB**	**MB**	**MB**	**MB**	**MB**	**BSH**
5	**AS**	**BSH**	**MB**	**MB**	**BB**	**MB**	**MB**	**BB**
6	**KO**	**MB**	**MB**	**MB**	**MB**	**MB**	**MB**	**MB**
7	**AR**	**BSH**	**MB**	**MB**	**MB**	**MB**	**BB**	**MB**
8	**MA**	**MB**	**MB**	**BB**	**MB**	**MB**	**BB**	**BB**
9	**IF**	**MB**	**MB**	**MB**	**BB**	**MB**	**BB**	**BB**
10	**FE**	**BSH**	**MB**	**MB**	**MB**	**BB**	**BB**	**BB**
11	**JS**	**BSH**	**MB**	**MB**	**MB**	**BB**	**BB**	**BB**
12	**HD**	**BSH**	**MB**	**BSH**	**MB**	**MB**	**MB**	**BSH**

Sumber : laporan hasil perkembangan kemampuan mengenal huruf di RA AT-Taqwa Way Kanan Tahun Ajaran 2022/2023.

Keterangana :

1. Anak mampu menyebutkan macam-macam huruf abjad dari a-z
2. Anak mampu menceritakan gambar atau bentuk yang didapatnya dalam permaian magic box
3. Anak mampu menempelkan huruf yang sama pada poster
4. Anak mampu manyatukkan huruf sesui bentuk dan gambarnya dalam permainan media magic box
5. Anak mampu mengelompokkan masing-masing huruf yang sesui dengan gambarnya
6. Anak mampu menuliskan huruf abjad dengan tepat

BB : Belum Berkembang

1. Anak masih malu dan tidak percaya diri
2. Anak masih bingung atau tidak faham dengan kegiatan yang diberikan
3. Anak tidak dapat melakukan kegiatan yang diberikan

MB : Mulai Berkembang

1. Anak dapat mengikuti kegiatan tetapi masih harus dibantu oleh guru atau temennya

BSB : Berkembang Sangat Baik

1. Anak dapat melakukan kegiatan yang diberikan dengan mandiri
2. Anak dapat membantu temannya melakukan kegiatan yang diberikan.

Tabel 1. 3

Tolak Ukur Penilaian

No	Keterangan Penilaian	Skor Penilaian
1	BB	0-25
2	MB	26-50
3	BSH	51-85
4	BSB	86-100

Tabel 1. 4

Tabel Hasil Persentase Kemampuan Mengenal Huruf

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	BB	6	50%
2	MB	3	25%
3	BSH	3	25 %
4	BSB	-	-
Jumlah			100 %

Sumber : observasi di RA AT-Taqwa Way Kanan di Kelompok B

Dari tabel diatas terlihat hanya sebagian kecil anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf yang masih rendah, dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak belum berkembang ada 6 anak (50 %), yang mulai berkembang ada 3 (25%), yang berkembang sesui harapan ada 3 anak (25%). Oleh karena itu, beranjak dari data ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitain lebih lanjut mengenai bagaimana meningkatkan kemampauan menganal huruf anak kelompok B melalui media magic box, disebabkan oleh kurangnya motivasi, proses pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa, media pembelajaran yang digunakan masih minim, kurang bervariasi, dan kreatif sehingga menyebabkan siswa kurang minat terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan.

Berdasarkan tabel pemaparan diatas jelas menunjukan bahwa anak-anak di RA AT-Taqwa Way Kanan bahwa perkembangan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak

usia dini belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan sehingga hal ini memotivasi penulis untuk meneliti secra langsung tentang kemampuan mengenal huruf abjad melalui media magic box di RA AT-Taqwa.

Dalam permainan ini memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik, social emosional, nilai agama dan moral. Anak uasia dini lebih suka bermaian dengan melakakukan setiap kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas. Pendidik harus dapat merencanakan kegiatan pembelajaran yang menyenagkan dengan mengguankan media pembelajaran dan mengemmas pembelajaran dalam permaian yang menaraik. Salah satunya media yang akan diguankan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di RA-Ataqwa beruapa media magic box. Dengan media magic box diharapakan dapat memeberikan nilai lebih kepada siswa untuk meningkatkan pengenalan huruf. Hal ini disebkan belum dimanfaatkan dan dikembangkan media magic box tersebut dalam proses pembelajaran di RA-AT-Taqwa tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan menerapkan untuk menggunakan media magic box sebagai media dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf supaya peserta pendidik dengan tanggap mengetahui dan mampu membedakan huruf supaya tidak terbalik dalam penulisannya.

Dengan begitu penulis pun tertarik untuk meneliti secara langsung mengenai melalui media magic box sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di RA AT-Taqwa Way Kanan dengan menggunakan metode penelitian penelitian tindakan kelas (PTK) dengan mengambil judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Magic Box Pada Anak Kelompok B DI RA AT-Taqwa Way Kanan”

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dapat di indentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan mengenal huruf di RA At-Taqwa masih rendah
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam mengenal huruf masih minim
3. Anak masih belum benar dalam menyebutkan huruf
4. Anak masih terbalik dalam menuliskan huruf

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak terlalu melebar penulis membatasi masalah yaitu “Meningkatkan kemampuan mengenal huruf melaui media magic box pada anak kelompok B di RA AT-Taqwa Way Kanan”.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media magic box pada anak kelompok B di RA At-Taqwa Way Kanan ?.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini kelompok B melalui media magic box di RA At-Taqwa Way Kanan.

G. Manfaat Penelitian

Dengan diketahaui melalui media magic box dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf, maka hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah manfaat bagi semua pihak.

1. Manfaat Teoritis

   Memberikan sumber keilmuan dalam memahami upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad melalui media magic box di RA At-Taqwa Way Kanan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Untuk mengetahui cara yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad mellaui media magic box .

   b. Bagai Anak

      1) Anak dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dalam menyelesaikan tugas
      2) Anak dapat mengembangkan prestasi belajarnya secara optimal
      3) Memberikan pengalaman serta wawasan baru pada anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad.

   c. Bagi Guru

      Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam memiliki suatu media yang tepat dan juga menyenangkan dalam meningaktakan kemampuan mengenal huruf .

   d. Bagi Sekolah

      1) Dapat menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran yang terjadi di taman kanak-kanak.

2) Dapat mengembangkan kreativitas dan juga kuinerja guru dalam pelaksanaan proses mengjar, sehingga dapat mengembangkan kualitas serta kuantitas pendidikan.

H. Kajian Penelitian Yang Terdahulu Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain :

1. Berdasrkan penelitain yang di lakuakn oleh Anggi Handani dan Nurhafizah, dengan judul "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kantong Ajaib Di Taman Kanak-Kanak Sadar Bhakti Kecamatan Talamau". Menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model dari Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek penelitian adalah anak didik diKelas B Taman Kanak-kanak Sadar Bhakti Talamau Pasaman Barat, semester I, tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah anak sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak Sadar Bakti Kecamatan Talamau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf dapat ditingkatkan melalui perminan kantong ajaib. Hasil yang diperoleh mengenai peningkatan kemampuan mengenal huruf anak pada masing-masing indikator yang telah ditetapkan maka anak yang mendapat nilai berkembang sangat baik pada kondisi awal 0%, sedangkan pada siklus I mengalami kenaikan 30% dan mengalami kenaikan yang sangat bagus pada siklus II menjadi 82%. Ini menandakan bahwa dengan permainan kantong ajaib dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf.Sedangkan pada penilaian Belum Berkembang pada masing-masing indikator yang telah ditetapkan dimana pada kondisi awal 80% mendapat nilai belum berkembang, pada akhir siklus I mengalami penurunan menjadi 25% dan anak yang mendapat nilai belum berkembang pada akhir siklus II 0%.[20]

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya sama jenis penelitainnya yaitu dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dan sama menjelaskan cara meningkatkan mengenal huruf pada anak.

   Perbedaannya penelitian terdahulu dan yang akan saya ambil adalah tempat penelitainnya yang akan saya gunakan berbeda dengan penelitain terdahulu, media pembelajarannya berbeda, indikatornya yang akan akan saya gunakan dengan penelitain terdahulu berbeda.

---

20 Anggi Handayani & Nurhafizah, 'Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kantong Ajaib Di Taman Kanak-Kanak Sadar Bhakti Kecamatan Talamau', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4.1 (2019), 45.

2. Berdasrkan penelitian yang dilakukan oleh Nova Djangkali dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf di TK" Menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengguankan model Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak di kelompok A yang berjumlah 13 anak, terdiri dari 6 anak perempuan, dan 7 anak laki-laki. Data di kumpulkan dengan cara observasi dan dokumentasi, serta di analisis secara presentase untuk mengambil kesimpulan dari penelitian ini, peningkatan yang terlihat signifikan pada aspek kemampuan mengenal pola huruf dalam kategori sangat baik dan baik terjadi peningkatan yaitu 32.07%, selanjutnya pada aspek kemampuan mengurutkan huruf sesuai warna terjadi peningkatan 23.07%, selanjutnya pada aspek melacak huruf dari pra tindakan hingga siklus I terjadi peningkatan yaitu 15.41%. Selanjutnya peningkatan dari siklus I ke siklus II juga terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada aspek kemampuan mengenal pola huruf terjadi peningkatan 23.08% untuk kategori sangat baik dan baik, sedangkan untuk aspek kemampuan mengurutkan huruf sesuai warna yaitu 15.39%, sedangkan untuk kemampuan melacak huruf terjadi peningkatan sebagai berikut 15.36%. Sedangkan jika di analaisis dari pra tindakan ke siklus II maka terjadi peningkatan rata-rata 76.93% dari kemampuan yang di teliti dari ketiga aspek yaitu kemampuan mengenal pola huruf, kemampuan mengurutkan huruf sesuai warna, dan kemampuan melacak huruf.[21]

   Persamaan penelitian ini dengan penelitain yang akan saya gunakan sama menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan sama menjelaskan cara meningkatkan kemapuan mengenal huruf anak.

   Perbedaan penelilitian terdahulu dengan penelitain yang akan saya ambil adalah tempat penelitain yang akan saya gunakan denagan penelitian terdahulu berbeda, media pembelajaranya juga berbeda, dan indikatornya berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian terdahulu.

3. Berdasarkan penelitain yang dilakukan oleh Rusti Alam Siregar dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan media Kartu Kata di TK Negeri Pembina I Kota Jambi". Menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan

---

21 Nova Djangkali, 'Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Di TK', *ECEIJ Early Childhood Education Indonesian Journal*, 2.3 (2019), 176–81.

mengguankan model Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek penelitian ini sebanyak 15 anak. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu kata. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK Pembina I Kota Jambi dapat ditingkatkan menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran permainan tebak huruf pada kartu kata dengan cara masingmasing anak membawa/memegang kartu kata secara langsung dan memainkannya sesuai instruksi guru yaitu menyebutkan huruf, menunjukkan huruf, dan menghubungkan huruf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal huruf yaitu pada kondisi awal sebesar 29,2% meningkat pada Siklus I menjadi 58,3% , dan Siklus II meningkat sebesar 83,3%.[22]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya gunakan sama menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan mengguanakn model Kemmis dan Mc. Taggart dan sama menjelaskan cara meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya ambil adalah tempat penelitian yang akan saya gunakan dengan penelitian terdahulu berbeda, media pembelajarannya berbeda, kelompok usia yang akan saya teliti dengan penelitain terdahulu berbeda, dan indikatornya juga berbada.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mahmudah (2016) dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Estafet Kartu Pada Kelompok A TK Perwanda 1 Kota Kediri”. Menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah kelompok A yang berjumlah 24 anak yaitu 14 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan di TK Perwanda 1 Kota Kediri. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf anak melalui permainan estafet kartu mulai dari siklus 1 dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 54.2% siklus II mencapai 66.7% dan siklus III mencapai 87.5%.[23]

---

22 Rusti Alam Siregar, ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Negeri Pembina I Kota Jambi’, *Jurnal Literasionalogi*, 2.1 (2019), 54–69.

23 Nurul Mahmudah, ‘Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Estafet Kartu Pada Anak Kelompok A TK Perwanida I Kota Kediri’, 2016.

Persamaan penelitian ini dengan penelitaian yang akan saya gunakan sama menggunkan penelitian tindakan kelas (PTK).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitain yang akan saya ambil adalah tempet penelitiannya yang akan saya gunakan dengan penelitian terdahulu berbeda, media pembelajarannya berbeda, kelompok usia yang akan saya teliti dengan penelitian terdahulu berbeda, penelitain yanga kan saya gunakan untuk meningkat kemampuan mengenal huruf sedangkan penelitian terdahulu membahasa tentang mengembangkan kemapuan mengenal huruf, indikatornya berbeda dengan penelitian yang akan saya gunakan dangan penelitain terdahulu dan peneliti terdahulu mengambil III siklus sedangkan saya akan menggunakan II siklus.

5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maliya Putri Nugraha (2018) dengan judul "Meningkatkan hasil besar kognitif peserta didik pada pembelajaran matematika materi bengun datar melalui penggunaan media magic box kelas IV SDN Ujung XIII Surabaya". Menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 37 anak yaitu 17 anak perempuan dan 20 anak laki-laki. Penelitian ini dilakukan di SDN Ujung XIII Surabaya. Aktivitas proses pembelajaran meningkat selama dua siklus, masing-masing siklus terdapat satu pertemuan. Pada siklus I ketercapaian dalam proses pembelajaran mendapatkan persentase 73,75 % sedangkan pada siklus II ketercapaian dalam proses pembelajaran 86,53%. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar peserta didik pada siklus I, ketuntasan klasikal peserta didik 64,86% dengan rata-rata 84,37%. Pada siklus II ketuntasan klasikal mencapai 81,08% belajar peserta didik kelas IV SDN Ujung XIII Surabaya.[24]

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya gunakan sama menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart, media pembelajaran sama menggunakan media magic box.

   Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya ambil adalah tempat penelitiannya yang akan saya gunakan dengan penelitian terdahulu berbeda, penelitain terdahulu meneliti anak

24 Maliya Putri Nugraha, 'Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Melalui Penggunaan Media Magic Box Kelas IV SDN Ujung XIII Surabaya', *JPGSD*, 06.09 (2018), 1516–25.

SDN sedangkan saya akan meneliti anak di RA, dan yang mebedakan variable y nya.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada dalam skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu adanya sistematika penulisan yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat sampul depan, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman riwayat hidup, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi, yang terdiri atas bab dan sub bab yakni :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, fokus dan sub fokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari teori yang digunakan dalam penelitian, model tindakan dan hipotesis tindakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, rancangan siklus penelitian, subjek penelitian, peran dan posisi peneliti, tahapan intervensi tindakan, hasil intervensi tindakan yang diharapkan, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis dan interpretasi data, dan pengembangan perencanaan tindakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, analisis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi berisikan tentang daftar rujukan dan lampiran.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf menggunakan media mgic box meningkat. Peningkatan dapat dilihat pada data pra penelitian dari 12 anak belum ada yang berkembang sangat baik, setelah melakukan tindakan pada siklus I terdapat 2 anak dengan jumlah 16,6% yang (BSB) berkembang sangat baik. Pada siklus II terdapat 10 anak dengan jumlah 83,3% yang (BSB) berkembang sangat baik. Penelitian ini dihentikan sampai siklus II karena sudah melampau standar keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu anak yang berkembang sangat baik mencapai 75%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka saran yang dapat penelitian adalah

1. Bagi Kepala Sekolah agar memperhatikan dan memfasilitasi media pembelajaran seperti media magic box untuk membantu dan memudahkan guru dalam memberikkan pembelajaran dalam aspek bahasa khususnya mempermudah dalam mengenal huruf.
2. Kepada Guru disarankan agar dapat menggunakan media magic box dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf.
3. Bagi Peserta Didik diharapkan agar peserta didik dalam belajar bersungguh-sungguh
4. Bagi peneliti lain

   Bagi peneliti lain agar dapat meneliti dengan media magic box dengan bentuk dan ukuran yang lebih bervariasi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

DAFTAR RUJUKAN

Afrianti, Yulia, and Asdi Wirman, ‘Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstmulasi Kemampuan Membaca Anak’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.2 (2020), 1157

Anggi Handayani & Nurhafizah, ‘Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kantong Ajaib Di Taman Kanak-Kanak Sadar Bhakti Kecamatan Talamau’, *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4.1 (2019), 45

Aris Priyanto, ‘Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain’, *Jurnal Ilmiah Guru*, XVIII.02 (2014), 42

Ariska Hartin Dkk, ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Swasta Indah Mandiri Kab . Deli Serdang Sumatera Utara’, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3.4 (2021), 33

Ariyanti, Tatik, ‘Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development’, *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8.1 (2016), 56

Azhari, ‘Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah’, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16.1 (2015), 46

Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, Dan Lima Tahun Masuk Sekolah* (Jakarta: PT Indeks, 2008)

———, *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, Dan Lima Tahun Masuk Sekolah* (Jakarta: PT Indeks, 2008)

Cipta Pratama, ‘Kata Kunci:Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19’, *Indonesia Journal Of Early Childhood : Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2.2 (2020), 117 <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.557>

Dapartemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya* (Bandung, 2006)

Darjowidjojo. S, *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia* (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2003)

Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Bandung : Diponorogo, 2006)

Dewi, Ratna, Enda Puspitasari, and Rita Kurnia, ‘Pengembangan Media Kartu Huruf Elektrik Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (2021), 9601

Dian Wahyu Putra DKK, ‘Game Edukasi Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini’, *Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 1.1 (2016), 47

Dkk, Arum Kusuma Dewi, ‘Hubungan Antara Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini’, *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 2.1 (2019), 85

Dkk, Desmawati Roza, ‘Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak’, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2020), 269 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.325>

Dkk, Fita Rahmadani, ‘Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak DI TK Islam Budi Mulia Padang Effects Of Using Sandpaper Letter For Children’s Ability In Alphabet Knowledge In The Kindergarten’, *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 6.1 (2019), 57

Dkk, Syamsu Nahar, ‘Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Persfektif Alquran’, *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 13.1 (2021), 76

Doni Tri Putra Yanto, ‘Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik’, *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19.1 (2019), 75 <https://doi.org/10.24036/invotek.v19vi1.409>

Enny Zubaidah, ‘Pemanfaatan Sastra Anak-Anak Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Sekolah Dasar’, *Jurnal Ilmiah Guru*, V.2 (2001), 3

Fitriah Hayati dan Dahliana, ‘Penerapan Media Televisi Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B2 TK Cut Mutia Banda Aceh’, *Jurnal Buah Hati*, 6.2 (2019), 139

Fitriah Hayati Dan Fatimah, ‘Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permianan Bakiak Di Kelompok B TK Raudhatul Ilmi Tijue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie’, *Jurnal Buah Hati*, 6.1 (2019), 54

Fitriah Hayati Dkk, ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Bola Huruf Pada Kelompok B Di TK Mawaddah Warahmah Aceh Besar’, *Jurnal Buah Hati*, 7.1 (2020), 66

Fitriani, Rohyana, ‘Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini’, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3.1 (2018), 26

Ghias Isqi Arifani Dkk, ‘Pengembangan Media Permainan Sains Feed The Zoo Animals Berbantu Flash Card Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf’, *Jurnal PIAUD Agapedia*, 4.1 (2020), 79

Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018)

Harun Rasyid Dkk, *Assesmen Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009)

Hasanah, Uswatun, 'Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1718 (2016), 717–33

Heru Kurniawan Dkk, *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021)

Hujairah Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013)

Ikta Fitrianti, Diana Endah Handayani, Suyidno Yp, 'Keefektifan Media Magic Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana', *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 8.2 (2020), 325

Indah Permatasari Suardi Dkk, 'Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 266 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.160>

Irena Agatha Simanjuntak Dkk, 'Asesmen Formatif Perkembangan Bahasa Anak', *Jurnal Pendidikan*, 4.8 (2019), 1098

Ismawati Dkk, 'Peranan Media Gambar Berbasis POP-UP Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2021), 25

Julia, Wahira, and Surani, 'Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4.2 (2022), 99

Kadek Hengki Primayana Dkk, 'Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Pada Anak', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.2 (2020), 35

Karin Ariska & Suyadi, 'Penggunaan Metode Show and Tell Melalui Media Magic Box Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Seling : Jurnal Program Studi PGRA*, 6.2 (2020), 112

Khaironi, Mulianah, 'Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3.1 (2018), 8

Khosibah, Salma Aulia, 'Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun Di Indonesia', *Jurnal*

Pendidikan Anak Usia Dini, 5.2 (2021), 1860–69 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>

Kuswanto, Joko, and Ferri Radiansah, 'Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI', *Jurnal Media Infotama*, 14.1 (2018), 16

laili Hajriah Simamora DKK, 'Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun DI RA AL-Fajar Medan Denai', *Jurnal Raudhah*, 07.02 (2019), 97

Maghfiroh, Shofia, and Dadan Suryana, 'Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.1 (2021), 1563

Mahsun, Moch., and Miftakul Koiriyah, 'Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang', *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2.1 (2019), 65 <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>

Maliya Putri Nugraha, 'Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Melalui Penggunaan Media Magic Box Kelas IV SDN Ujung XIII Surabaya', *JPGSD*, 06.09 (2018), 1516–25

Marwany & Heru Kurniawan, *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini : Meningkatkan Keterampilan Membaca, Berfikir Dan Menulis Berfikir Anak* (Yogyakarta: CV. Hikam Media Utama, 2020)

Mega Triana Dkk, 'Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak 4-5 Tahun', *Jurnal PAUD Agapedia*, 4.1 (2020), 26

Milatul Zulfa & Aninditya Sri Nugrahen, 'Implementasi Metode Mozaik Untuk Mengenal Huruf Vocal Pada Anak Tunagrahita Ringan', *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 7.2 (2020), 70

Moch. Bahak Udin By Arifin, Nurdyansyah, *Buku Ajar Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2018)

Mufaro'ah Dkk, 'Pengaruh Gawai Dalam Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini (Studi Kasus Orang Tua Dari Anak Usia 5 Tahun Di TKIT Ibu Harapan Kecamatan Bengkalis)', *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 11.1 (2019), 104

Mulya Sari Dkk, 'Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi', *Jurnal Penelitian Geografi*, 2.7 (2014), 1

Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

Nawafilaty, Tawaduddin, 'Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A', *JCE (Journal of Childhood Education)*, 1.1 (2017), 23 <https://doi.org/10.30736/jce.v1i1.3>

Nesi Ratna Sari Dkk, 'Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A Di TK Bungong Seleupok Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.1 (2021), 8

Ni Nyoman Laksmi Trisnawati Dkk, 'Penerapan Metode Picture And Picture Dengan Media Cerita Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak', *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.1 (2014), 6

Nova Djangkali, 'Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Di TK', *ECEIJ Early Childhood Education Indonesian Journal*, 2.3 (2019), 176–81

Novrinda, 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Potensial, PG-PAUD FKIP UNIB*, 2.1 (2017), 40 <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>

Nunuk Nurfirdaus & Risnawati, 'Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Di Sdn 1 Windujanten)', *Jurnal Lensa Pendas*, 4.1 (2019), 41

Nunuk Suryani, 'Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis It', *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 10.2 (2016), 187

Nunuk Suryani DKK, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018)

Nur Azizah DKK, 'Efektivitas Penerapan Steam Berbantuan Augmented Reality Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun', *Recep*, 1.1 (2020), 33

Nurdin, 'Penerapan Konsep Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif Melalui Pembelajaran Berbasis Edutainment Dalam Pembelajaran Di PAUD', *Muhrum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.1 (2021), 61

Nurkhamidah, Erma Purwanti, 'Menumbuhkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Bernyanyi', *At-Thullab Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2020), 14

Nurkholis Dkk, 'Penerapan Metode Penemuan Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Negeri Baru Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang', *Jurnal Pendidikan*

Dan Pembelajaran, 2.3 (2013), 9

Nurul Mahmudah, 'Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Estafet Kartu Pada Anak Kelompok A TK Perwanida I Kota Kediri', 2016

Ratna Pangastuti & Siti Farida Hanum, 'Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf', *AL Hikmah : Indonesia Jurnal Of Early Childhood Islamic Education*, 1.1 (2017), 54

Risnita & Winda Oktaviana, 'Asesmen Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Bigbook', *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 5.2 (2019), 244 <https://doi.org/10.24014/potensia.v5i2.6575>

Saas Asela Dkk, 'Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual', *JIP Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.7 (2020), 1298

Safira, Ajeng Rizki, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020)

Sandy, Deviana Putri Ari, 'Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box Plinko Pada Mata Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Untuk Siswa Kelas V SDN Lakarsantri III Surabaya', *JPGSD*, 06.1 (2018), 2084–93

Satrianawati, *Media Dan Sumber Belajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)

Siregar, Rusti Alam, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Negeri Pembina I Kota Jambi', *Jurnal Literasionalogi*, 2.1 (2019), 54–69

Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depniknas, 2005)

Sri Susanti DKK, 'Penerapan Metode Bermain Kartu Huruf Bergambaruntuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Di Tk Tunas Jaya', *Jurnal Masa Keemasan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2021), 1

Sulaimah, 'Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Kelompok B TK Persada Tenggarong Seberang Tahun Pembelajaran 2017/2018', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 03.02 (2018), 13

Syafe'i, Imam, 'Tujuan Pendidikan Islam', *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2 (2015), 154

Umu Fadhilah & Delvi Rosadi, 'Pengaruh Bermain Peran (Role Play) Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Prasekolah Di Paud Ibnu Abas Tanjung Pinang', *Jurnal Keperawatan*, 8.1 (2018), 786

Veryawan Veryawan Dkk, ‘Kegiatan Bermain Kotak Ajaib (Magic Box) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini’, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2021), 46

Vivi Anggraini DKK, ‘Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini’, *Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2019), 80

Wangid, Heronimus Delu Pingge & Muhammad Nur, ‘Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka’, *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2.1 (2016), 150